

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB MELALUI MODEL CONNECTED PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 AGAM

Muhammad Rahyan
Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri 1 Agam
e-Mail: m_rahyan@yahoo.co.id

Received: 29 Desember 2021; Accepted 22 Oktober 2022; Published 1 November 2022
Ed 2022; 3 (2): 171-183

ABSTRAK

Bahan ajar bahasa Arab melalui model *connected* adalah bahan ajar bahasa Arab yang materinya dikorelasikan dengan mata pelajaran PAI (al-Qur'an Hadis dan Fikih). Bahan ajar bahasa Arab pada Madrasah Aliyah saat ini, disamping masih memiliki beberapa kelemahan juga belum dikorelasikan dengan mata pelajaran lain. Padahal organisasi kurikulum menghendaki agar mata pelajaran satu sama lain memiliki hubungan, bersangkutan *paut/correlated*. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan menghasilkan produk bahan ajar bahasa Arab melalui model *Connected* pada Madrasah Aliyah yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan R & D dengan model pengembangan 4 D. Penelitian ini dilakukan pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Agam Provinsi Sumatera Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket dan tes. Desain bahan ajar bahasa Arab melalui model *connected* pada Madrasah Aliyah kelas XI memiliki ciri khas, yaitu dikorelasikan dengan materi pelajaran al-Quran Hadis dan Fikih. Berdasarkan penilaian para ahli, guru dan peserta didik terhadap bahan ajar bahasa Arab melalui model *connected* secara umum dinilai "sangat baik" (rata-rata skor 88,98%) untuk diterapkan dalam pembelajaran. Bahan ajar ini juga efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan bahan ajar tersebut, ditunjukkan oleh data yang diperoleh melalui perbandingan nilai pretes dan postes. Berdasarkan perhitungan statistik bahwa nilai *t*-hitung (4,64) lebih besar dari *t*-tabel (2,06). Data ini menunjukkan bahwa nilai pretes dan postes memiliki perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, bahan ajar bahasa Arab melalui model *connected* dapat menjadikan pembelajaran yang komunikatif dan efektif.

Kata Kunci: Pengembangan, Bahan Ajar, Bahasa Arab, Model *Connected*

THE DEVELOPMENT OF ARABIC LANGUAGE TEACHING MATERIALS THROUGH THE CONNECTED MODEL AT THE MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 AGAM

ABSTRACT

Arabic teaching material with connected models, is Arabic teaching material whose material is correlated with al-Qur'an Hadis and Fikih subjects. Arabic teaching materials in madrasah Aliyah today, besides still having some weaknesses have also not been correlated with other subjects. Whereas the curriculum organization wants each other's subjects to have a relationship, related / correlated. Therefore, this dissertation aims to produce arabic teaching material products through the Connected model in Madrasah Aliyah that is valid, practical, and effective. This research uses the R & D approach with the 4 D development model. This research was conducted at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Agam West Sumatra Province. The data collection techniques used are observations, interviews,

questionnaires and tests. While data processing uses content analysis techniques, and descriptive statistical analysis. The design of Arabic teaching materials through the connected model in Madrasah Aliyah class XI has a characteristic, which is correlated with the subject matter of the Qur'an Hadith and Fikih. And based on the assessment of experts, teachers and learners on Arabic teaching materials through connected models are generally rated "excellent" (average score 88.98%) to be applied in learning. This teaching material is also effective in improving learning outcomes. Improvement in learners' learning outcomes with teaching materials, indicated by data obtained through comparison of pretes and postes values. Based on statistical calculations that the value of t-count (4.64) is greater than the t-table (2.06). This data shows that the values of pretes and postes have significant differences. Thus, Arabic teaching materials through connected models can make learning communicative and effective.

Keyword: Development, Arabic Teaching Material, Connected Models.

PENDAHULUAN

Salah satu masalah penting yang sering dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran, adalah kesulitan dalam memilih materi pembelajaran atau bahan ajar yang relevan dengan kebutuhan. Hal ini disebabkan bahwa dalam kurikulum atau silabus pembelajaran, materi bahan ajar hanya dituliskan secara garis besar dalam bentuk “materi-materi yang pokok” saja (Syafuruddin Nurdin dan Adriantoni, 2019:102). Maka kemudian, seni dan kemampuan memilih atau mengembangkan bahan ajar merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap orang guru. Permasalahan lain yang juga sering dihadapi adalah faktor tenaga pendidik yang sebagian besarnya masih menggunakan metode, media dan strategi pembelajaran konvensional/klasik (*teacher center*).

Peserta didik belajar bahasa Arab hanya sebatas untuk keperluan mata pelajaran bahasa Arab saja, mereka tidak diberi kesempatan untuk mengaplikasikan materi bahasa Arab yang dipelajarinya pada mata pelajaran lain seperti mata pelajaran PAI. Tuntutan berikutnya, adalah berasal dari Keputusan Menteri Agama RI Nomor 183 Tahun 2019 yang menyatakan bahwa, pengembangan kurikulum dan pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi global, dan alat untuk mendalami agama dari sumber otentik, yang pada umumnya menggunakan bahasa Arab serta melalui proses rantai keilmuan (*isnad*) yang terus bersambung hingga sumber asalnya yaitu al-Qur'an dan Hadis. Program pengintegrasian tersebut diharapkan dapat menunjang proses pembelajaran bahasa Arab dan mata pelajaran PAI pada madrasah. Lebih-lebih lagi hubungan bahasa Arab dengan mata pelajaran al-Qur'an Hadis dan Fikih sebagai sumber agama Islam, hendaknya menjadi alasan utama bagi guru untuk menjadikannya sebagai bahan rujukan dalam pembelajarannya. Karena memang sejatinya bahasa Arab adalah ilmu alat

untuk mempelajari al-Quran dan Hadis. Karena menurut hemat penulis, bahasa Arab di samping memiliki fungsi utama yaitu sebagai alat komunikasi, juga memiliki misi khusus yang sangat berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Yaitu menjadikan pembelajaran bahasa Arab sebagai alat untuk mempelajari ilmu-ilmu agama Islam terutama al-Qur'an dan al-Hadis

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (R & D). Menurut Sugiyono, metode penelitian dan pengembangan (dalam bahasa Inggris *Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Keputusan Menteri Agama RI Nomor 183 tahun 2019,h.9). Penelitian ini berorientasi pada produk berupa bahan ajar bahasa Arab berbasis integrative dengan model connected untuk siswa MAN 1 Agam.

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Agam Sumatera. Subyek penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri 1 Agam dan peserta didik kelas 11 pada madrasah tersebut. MAN 1 Agam yang akan menjadi sampel tempat penelitian ini dipilih dengan alasan, karena seluruh Madrasah Aliyah (MA) menggunakan kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang sama, yaitu KMA nomor 183 tahun 2019. Objek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar bahasa Arab dengan model connected untuk siswa MAN 1 Agam. Sedangkan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berupa observasi, wawancara dan angket.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Prosedur Penyusunan Bahan Ajar Bahasa Arab Melalui Model Connected.

Penelitian ini berjenis research and development (R&D) dengan langkah langkah penelitian 4 D sebagai berikut:

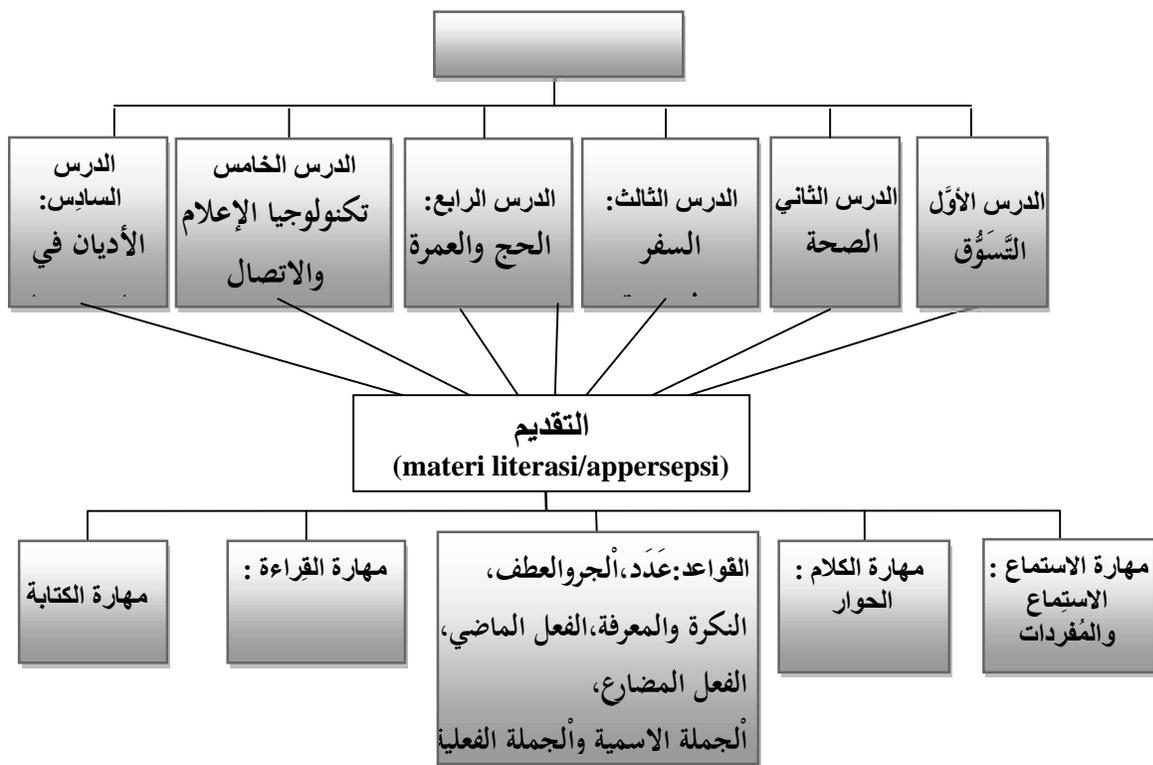
a. Tahap I. *Define* (Pendefinisian).

Kegiatan yang pertama adalah mengalisis karakteristik peserta didik. Peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah merupakan peserta didik yang berada pada usia 16 - 17 tahun. Berdasarkan teori belajar kognitif Piaget, peserta didik di usia tersebut berada pada tahap operasional formal (Piaget dalam Adisusilo, 2012:16). Kemudian berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik terhadap pengembangan bahan ajar bahasa Arab 65 % peserta didik menyatakan “setuju” bahwa

pembelajaran bahasa Arab selama ini tidak menyenangkan. Dan 60% peserta didik menyatakan “sangat setuju” bahasa Arab sangat erat hubungannya dengan mata pelajaran PAI. 76% peserta didik menyatakan “sangat setuju” penyajian materi ajar bahasa Arab untuk siswa Madrasah Aliyah dimulai dengan literasi al-Qur’an atau Hadis yang berhubungan dengan materi pembelajaran di saat itu. 64% peserta didik menyatakan “sangat setuju” materi bahasa Arab yang dihubungkannya dengan materi PAI, dapat mengurangi kejenuhan dan meningkatkan minat siswa dalam belajar.

b. Tahap II. *Design* (Perancangan).

Dalam setiap tema pokok materi ajar yang akan dijadikan sebagai topik utama dalam bahan ajar didesain setidaknya mencakup aspek *mufradat*, *hiwar*, *qiro’ah*, *qawa’id* dan *kitabah* yang juga dilengkapi dengan berbagai bentuk *tadribat* (latihan) untuk setiap aspeknya.



Gambar 2 : Skema bahan ajar bahasa Arab melalui model *connected*

c. Tahap III. *Develop* (Pengembangan).

- Sampul Depan/ Cover, halaman cover rancangan bahan ajar bahasa Arab melalui model *connected* ini berjudul *Ta’lim al-Lugah al-‘Arabiyah bi al-Tarabuthiy*.
- Pendahuluan, meliputi kata pengantar, daftar isi, KI, KD dan Indikator dan petunjuk.

- Isi Bahan Ajar, diuraikan dalam 6 bab materi.
- Penutup, memuat daftar dan daftar arti *mufradat* / kamus kecil.

d. Tahap IV. *Diseminate* (Penyebaran).

Artinya, setelah bahan ajar tersebut selesai divalidasi dan uji efektifitas oleh ahli, maka siap dipergunakan dan disebarluaskan.

2. Hasil Validasi Terhadap Produk Bahan Ajar Bahasa Arab Melalui Model *Connected*, a. Hasil Penilaian Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Arab (Praktisi).

Penilaian guru / praktisi terhadap bahan ajar bahasa Arab berbasis *connected* melalui *angket* sebagai berikut:

No	Variabel	Pernyataan	Jml skor
1.	Materi buku	Tujuan dari masing-masing materi jelas	5
		Tujuan dari masing-masing materi jelas	4
		Jumlah kosa kata yang terdapat dalam masing-masing materi seimbang	4
		Kaedah struktur bahasa yang dikemukakan betul	4
		Bahasa yang dikemukakan Komunikatif	5
		Tugas dan latihan yang terdapat dalam masing-masing materi sesuai tujuan	4
		Bahasa yang dikemukakan dalam buku mudah dipahami	5
		Soal yang diberikan mencakup materi yang dipelajari	4
		Soal-soal menguji empat kemahiran bahasa dan pengetahuan bahasa	5
		Contoh yang diberikan pada latihan sudah sesuai dengan latihan	4
		Instruksi latihan benar	4
2.	Desain Petunjuk	Tulisan buku jelas	5
		Penjelasan yang terdapat dalam buku bertahap	4
		Buku Cover dan judul buku menarik	5
		Penggunaan buku terdeskripsi dengan jelas	4
		Penulisan mulai daftar isi, sub bab sampai halaman sampul belakang teratur	5
		Penulisan huruf jelas dan menarik	5
		Hiasan buku menarik	4
		Ukuran penempatan gambar cocok	4
		Warna gambar menarik	4
		Terdapat kesesuaian gambar dengan teks	4
Menggunakan kata, istilah dan kalimat yang konsisten	4		

Tabel 1: Hasil penilaian guru pengampu terhadap bahan ajar

Hasil perhitungan angket penilaian guru pengampu bahasa Arab terhadap produk bahan ajar bahasa Arab berbasis model *connected* adalah $96/110 \times 100\% = 87,27\%$. Hasil persentase $87,27\%$ ini kemudian dicocokkan dengan tabel kelayakan mencapai kategori atau kualifikasi “Sangat Setuju”. Artinya, bahwa bahan ajar bahasa Arab berbasis model *connected* dinilai oleh guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab sangat baik atau sangat layak dengan memperhatikan masukan dan saran yang disampaikan.

b.Hasil Validasi Pakar/Ahli Terhadap Bahan Ajar Bahasa Arab Melalui Model *Connected*.

Berikut adalah tanggapan pakar terhadap materi bahan ajar bahasa Arab melalui model *connected* .

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
I	Isi/materi	
1.	Petunjuk penggunaan buku terdeskripsi dengan jelas.	5
2.	Isi/materi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat membantu peserta didik mencapai standar kompetensi/kompetensi dasar yang diinginkan.	4
3.	Jumlah mufradat yang terdapat pada setiap materi seimbang	4
4.	Materi pembelajaran yang digunakan dalam bahan ajar ini membantu mengembangkan pengalaman belajar peserta didik.	4
5.	Materi pembelajaran dihubungkan al-Qur'an dan Hadis berdasarkan kurikulum PAI.	4
6.	Pola-pola latihan sudah mendukung pemahaman peserta didik.	4
7.	Materi pada bahan ajar ini dimulai dari yang mudah.	4
II	Penyajian	
8.	Bahan ajar ini disajikan secara sistematis.	5
9.	Bahan ajar ini disajikan secara logis	4
10.	Bahan ajar ini disajikan secara lengkap.	4
11.	Bahan ajar ini disajikan sesuai dengan desain atau rancangan yang dibutuhkan peserta didik.	4
12.	Penyampaian informasi bervariasi	4
13.	Bahan ajar ini dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik dan kualitas pembelajaran meningkat.	4
III	Bahasa/keterbacaan	
14.	Penggunaan bahasa sudah baik dan benar.	5
15.	Relevansi materi dengan ilustrasinya.	5
16.	Desain isi mudah dibaca dan mendukung materi.	4
IV	Desain Bahan Ajar / Grafika	
17.	Desain cover menarik, sederhana, dan ilustratif.	5
18.	Tulisan jelas dan bersih.	5
19.	Latihan yang terdapat dalam masing-masing materi sesuai tujuan	4
20.	Pengorganisasian latihan dan tugas sistematis	4

Tabel 2: Hasil penilaian pakar/ahli terhadap bahan ajar

Berdasarkan aspek penilaian di atas ada yang mencapai kategori sangat setuju, setuju dan kurang setuju jika merujuk pada skala penilaian sebelumnya, jika jawaban ahli dari point angket dengan kategori “sangat setuju” maka penulis memberi skor “5” dengan rentang nilai 85 % - 100 %, jika jawaban pakar dengan kategori “setuju” maka penulis memberi skor “4”, dengan rentang nilai 70 % - 84 %, jika jawaban pakar dengan kategori “cukup setuju” maka penulis memberi skor “3” dengan rentang nilai 50 % - 69 %, jika jawaban pakar dengan kategori “kurang setuju” maka penulis memberi skor “2” dengan rentang nilai 30 % - 49 %, dan jika jawaban pakar dengan kategori “tidak setuju” maka penulis memberi skor “1” dengan rentang nilai 0 % - 29 %.

Adapun untuk validasi isi bahan ajar melalui model *connected*, pakar memberikan tanggapan sebagai berikut:

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
I	Isi/materi	
	1. Petunjuk penggunaan buku terdeskripsi dengan jelas.	2
	2. Isi/materi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat membantu peserta didik mencapai standar kompetensi/kompetensi dasar yang diinginkan.	2
	3. Jumlah mufradat yang terdapat pada setiap materi seimbang	4
	4. Materi pembelajaran yang digunakan dalam bahan ajar ini membantu mengembangkan pengalaman belajar peserta didik.	5
	4. Materi pembelajaran dihubungkan al-Qur'an dan Hadis berdasarkan kurikulum PAI.	4
	5. Pola-pola latihan sudah mendukung pemahaman peserta didik.	4
	6. Materi pada bahan ajar ini dimulai dari yang mudah.	5
II	Penyajian	
	7. Bahan ajar ini disajikan secara sistematis.	5
	8. Bahan ajar ini disajikan secara logis	4
	10. Bahan ajar ini disajikan secara lengkap.	4
	11. Bahan ajar ini disajikan sesuai dengan desain atau rancangan yang dibutuhkan peserta didik.	4
	12. Penyampaian informasi bervariasi	4
	13. Bahan ajar ini dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik dan kualitas pembelajaran meningkat.	4
III	Bahasa/keterbacaan	
	14. Penggunaan bahasa sudah baik dan benar.	5
	15. Relevansi materi dengan ilustrasinya.	5
	16. Desain isi mudah dibaca dan mendukung materi.	4
IV	Desain Bahan Ajar / Grafika	
	17. Desain cover menarik, sederhana, dan ilustratif.	5
	18. Tulisan jelas dan bersih.	5
	19. Latihan yang terdapat dalam masing-masing materi sesuai tujuan	4
	20. Pengorganisasian latihan dan tugas sistematis	4

Tabel 3: Hasil penilaian ahli isi terhadap produk bahan ajar

3. Hasil Uji Coba Bahan Ajar Bahasa Arab Melalui Model *Connected*.

a. Data Hasil Uji Kelompok Kecil.

Setelah produk bahan ajar direvisi, selanjutnya diserahkan kepada 9 (sembilan) orang peserta didik dalam uji kelompok kecil. Uji coba dilakukan dengan membagikan produk bahan ajar, kemudian diawali dengan penjelasan pengantar dari penulis dan guru pengampu tentang isi bahan ajar.

No	Variabel	Pernyataan	Responden									Jml	%
			1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	Materi buku	Tujuan dari masing-masing materi jelas	5	5	4	5	4	4	4	5	4	40	88,8%
		Tujuan dari masing-masing materi jelas	5	4	5	4	5	4	5	5	5	42	93,3%
		Jumlah kosa kata yang terdapat dalam masing-masing materi seimbang	4	5	4	4	4	5	4	5	5	40	88,8%
		Kaedah struktur bahasa yang dikemukakan betul	5	4	4	4	4	5	4	5	4	39	86,6%
		Bahasa yang dikemukakan Komunikatif	5	5	5	5	5	4	4	4	5	42	93,3%
		Tugas dan latihan yang terdapat dalam masing-masing materi sesuai tujuan	5	5	4	4	5	4	5	4	4	40	88,8%
		Bahasa yang dikemukakan dalam buku mudah dipahami	5	5	4	4	5	5	5	4	4	41	91,1%
		Soal yang diberikan mencakup materi yang dipelajari	5	5	4	4	4	4	5	4	4	39	86,6%
		Soal-soal menguji empat kemahiran bahasa dan pengetahuan bahasa	5	5	4	4	5	4	5	4	4	40	88,8%

	Contoh yang diberikan pada latihan sudah sesuai dengan latihan	5	4	4	4	4	4	5	4	4	38	84,4%
	Instruksi latihan benar	5	5	4	4	5	4	5	4	4	40	88,8%
2.	Desain	5	5	4	4	5	4	5	4	4	40	88,8%
	Petunjuk	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41	91,1%
	Buku Cover dan judul buku menarik	5	5	4	4	5	4	5	4	4	40	88,8%
	Penggunaan buku terdeskripsi dengan jelas	4	5	4	4	5	4	4	4	4	38	84,4%
	Penulisan mulai daftar isi, sub bab sampai halaman sampul belakang teratur	5	5	4	4	5	4	5	4	5	41	91,1%
	Penulisan huruf jelas dan menarik	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41	91,1%
	Hiasan buku menarik	5	5	4	4	5	4	5	4	4	40	88,8%
	Ukuran penempatan gambar cocok	5	5	4	4	4	5	4	5	5	41	91,1%
	Warna gambar menarik	5	5	4	4	5	5	5	4	4	41	91,1%
	Terdapat kesesuaian gambar dengan teks	5	5	4	4	4	4	5	5	5	41	91,1%
	Menggunakan kata, istilah dan kalimat yang konsisten	5	5	4	4	5	4	5	4	4	40	88,8%
Total											878	88,68%

Tabel 4: Hasil Tanggapan peserta didik uji kelompok kecil

Selanjutnya hasil perhitungan keseluruhan angket penilaian peserta didik terhadap produk bahan ajar bahasa Arab melalui model *connected* adalah $878/990 \times 100\% = 88,68\%$. Dalam tabel di atas tergambar bahwa rata-rata nilai yang diberikan peserta didik ialah mencapai tingkat kelayakan 88,682 %, dan ini artinya bahwa peserta didik memberikan penilaian yang sangat setuju terhadap bahan ajar bahasa Arab melalui model *connected* yang ditawarkan.

c)Eksperimen Bahan Ajar Bahasa Arab Melalui Model *Connected*.

Adapun tahapan awal dilakukan sebelum mengimplementasikan produk bahan ajar bahasa Arab melalui model *connected* adalah dilakukan pretest. Berikut hasil pretes peserta didik kelas XI IPA MAN 1 Agam:

No	Nama Siswa	Kemahiran Bahasa				Pengetahuan Bahasa		Nilai PreTes	Ket
		Istima'	Kalam	Qiraah	Kitabah	Kosakata	Struktur		
1	Siswa 1	60	60	60	60	60	60	60	CB
2	Siswa 2	58	60	62	60	62	58	60	CB
3	Siswa 3	64	64	64	64	64	64	64	CB
4	Siswa 4	64	64	64	64	62	66	64	CB
5	Siswa 5	68	68	68	66	70	68	68	CB
6	Siswa 6	60	60	60	60	58	62	60	CB
7	Siswa 7	58	58	58	58	58	58	58	CB
8	Siswa 8	76	76	76	76	76	76	76	B
9	Siswa 9	60	60	60	60	60	60	60	CB
10	Siswa 10	60	60	60	60	60	60	60	CB
11	Siswa 11	80	80	80	80	80	80	80	B
12	Siswa 12	62	62	62	62	62	62	62	CB
13	Siswa 13	66	66	66	66	66	66	66	CB
14	Siswa 14	48	48	48	48	48	48	48	KB
15	Siswa 15	76	76	76	76	76	76	76	B
16	Siswa 16	76	76	76	76	76	76	76	B
17	Siswa 17	76	76	76	76	76	76	76	B
18	Siswa 18	56	56	56	56	56	56	56	CB
19	Siswa 19	80	80	80	80	80	80	80	B
20	Siswa 20	62	62	62	62	62	62	62	CB

21	Siswa 21	62	62	62	62	62	62	62	CB
22	Siswa 22	68	68	68	68	68	68	68	CB
23	Siswa 23	50	50	50	50	50	50	50	CB
24	Siswa 24	48	48	48	48	48	48	48	KB
25	Siswa 25	48	48	48	48	48	48	48	KB
Jumlah								1588	

Tabel 5: Hasil Pretes Peserta didik

Adapun analisis hasil pretest peserta didik tersebut dapat dilihat sebagaimana dalam tabel berikut:

No	RENTANG SKOR	JUMLAH SISWA	%	KATEGORI
1	85-100	-		Sangat baik
2	70-84	6	24 %	Baik
3	50-69	16	64 %	Cukup baik
4	30-49	3	12 %	Kurang baik
5	0-29	-	-	Tidak baik

Tabel 4.24: Analisis hasil pretes

Hasil pretes bahasa Arab peserta didik kelas XI IPA MAN 1 Agam adalah $1588/25 \times 100\% = 63,52\%$. Artinya, secara klasikal kemampuan peserta didik pada kemahiran dan pengetahuan bahasa Arab mencapai kualifikasi “Cukup Baik”. Tahapan selanjutnya setelah pretes adalah, dilakukan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan produk bahan ajar bahasa Arab melalui model *connected* dengan tiga tahap. Tahap pertama adalah sosialisasi produk bahan ajar dengan menyampaikan beberapa informasi tentang penggunaan buku bahan ajar bahasa Arab melalui model *connected* agar mudah digunakan oleh siswa. Adapun tahap kedua, adalah implementasi dengan melakukan uji coba melalui kegiatan pembelajaran kepada siswa kelas XI IPA MAN 1 Agam, dengan jumlah siswa 25 orang. Adapun tahapan ketiga adalah evaluasi, yaitu latihan penguasaan materi secara umum tentang materi bahan ajar bahasa Arab dari soal-soal yang telah disediakan berdasarkan produk bahan ajar bahasa Arab melalui model *connected*.

No	Nama Siswa	Kemahiran Bahasa				Pengetahuan Bahasa		Nilai PosTes	Ket
		Istima'	Kalam	Qiraah	Kitabah	Kosakata	Struktur		
1	Siswa 1	88	88	90	90	86	86	88	SB
2	Siswa 2	80	80	82	78	82	78	80	B
3	Siswa 3	88	88	90	90	86	86	88	SB
4	Siswa 4	78	78	78	78	78	78	78	B
5	Siswa 5	86	86	86	86	86	86	86	SB
6	Siswa 6	80	80	80	80	80	80	80	B
7	Siswa 7	78	78	78	78	78	78	78	B
8	Siswa 8	86	86	86	86	86	86	86	SB
9	Siswa 9	68	68	68	68	68	68	68	CB
10	Siswa 10	80	80	80	80	80	80	80	B
11	Siswa 11	90	90	90	90	90	90	90	SB
12	Siswa 12	88	88	88	88	88	88	88	SB
13	Siswa 13	80	80	80	80	80	80	80	B
14	Siswa 14	68	68	68	68	68	68	68	CB
15	Siswa 15	88	88	88	88	88	88	88	SB
16	Siswa 16	86	86	86	86	86	86	86	SB
17	Siswa 17	86	86	86	86	86	86	86	SB
18	Siswa 18	68	68	68	68	68	68	68	CB
19	Siswa 19	88	88	88	88	88	88	88	SB
20	Siswa 20	78	78	78	78	78	78	78	B
21	Siswa 21	80	80	80	80	80	80	80	B
22	Siswa 22	80	80	80	80	80	80	80	B
23	Siswa 23	78	78	78	78	78	78	78	B
24	Siswa 24	70	70	70	70	70	70	70	B
25	Siswa 25	66	66	66	66	66	66	66	CB
Jumlah								2006	

Tabel 6: Hasil Postes Peserta didik

Adapun analisis hasil posttest peserta sebagaimana dalam tabel berikut:

No	RENTANG SKOR	JUMLAH SISWA	%	KATEGORI
1	85-100	10	40 %	Sangat baik
2	70-84	11	44 %	Baik
3	50-69	4	16 %	Cukup baik
4	30-49	-	-	Kurang baik
5	0-29	-	-	Tidak baik

Tabel 7: Analisis hasil posttest

Hasil postes bahasa Arab peserta didik kelas XI IPA MAN 1 Agam adalah 2006/25 x 100% = 80,24 %. Artinya, secara klasikal kemampuan peserta didik pada kemahiran dan pengetahuan bahasa Arab peserta didik mencapai kualifikasi “Baik”. Berdasarkan hasil pretes dan postes di atas tersebut, dilakukan perhitungan signifikansi pretes dan postes melalui uji t-tes (Suharsimi Arikunto, 2006: 349-350) yang kemudian t-tes dikonversikan dengan t-tabel. Apabila ditemukan jumlah t-tes lebih tinggi dari t-tabel maka bahan ajar bahasa Arab melalui model *connected* efektif untuk digunakan di Madrasah Aliyah. Adapun untuk menguji tes signifikansi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest

$\sum x_d^2$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek dan sampel

Adapun nilai pretes dan postes yang diraih oleh peserta didik, dapat dipaparkan dengan cara perhitungannya sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	N.Pre-tes	N.Pos-tes	Gain (d). Posttest-Pretest)	$\sum d^2$	X_d (d-Md)	X^2d
1	Siswa 1	60	88	+28	784	10,80	116,64
2	Siswa 2	60	80	+20	400	2,80	7,84
3	Siswa 3	64	88	+24	576	6,80	46,24
4	Siswa 4	64	78	+14	196	-3,20	10,24
5	Siswa 5	68	86	+18	324	0,80	0,64
6	Siswa 6	60	80	+20	400	2,80	7,84
7	Siswa 7	58	78	+20	400	2,80	7,84
8	Siswa 8	76	86	+10	100	-7,20	51,84
9	Siswa 9	60	68	+20	400	2,80	7,84
10	Siswa 10	60	80	+20	400	2,80	7,84
11	Siswa 11	80	90	+10	100	-7,20	51,84
12	Siswa 12	62	88	+26	676	8,80	77,44
13	Siswa 13	66	80	+14	196	-3,20	10,24
14	Siswa 14	48	68	+20	400	2,80	7,84
15	Siswa 15	76	88	+12	144	-5,20	27,04
16	Siswa 16	76	86	+10	100	-7,20	51,84
17	Siswa 17	76	86	+10	100	-7,20	51,84
18	Siswa 18	56	68	+12	144	-5,20	27,04
19	Siswa 19	80	88	+8	64	-9,20	84,64
20	Siswa 20	62	78	+16	256	-1,20	1,44
21	Siswa 21	62	80	+18	324	0,80	0,64
22	Siswa 22	68	80	+12	144	-5,20	27,04
23	Siswa 23	50	78	+28	784	10,80	116,64
24	Siswa 24	48	70	+22	484	4,80	23,04
25	Siswa 25	48	66	+18	324	0,80	0,64
Jumlah			430		8218		

Tabel 8:Signifikansi Hasil Pretes Dan Hasil Postes

Untuk menguji tes signifikansi data tersebut, adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X_d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$Md = \frac{430}{25}$$

$$Md = 17,20$$

$$t = \frac{17,20}{\sqrt{\frac{8218}{25(25-1)}}}$$

$$t = \frac{17,20}{\sqrt{\frac{8218}{25(24)}}}$$

$$t = \frac{17,20}{\sqrt{\frac{8218}{600}}}$$

$$t = \frac{17,20}{\sqrt{13,69}}$$

$$t = \frac{17,20}{3,70}$$

$$t = 4,64$$

Setelah dikonsultasikan dengan tabel nilai t , pada lampiran 2 skor $d.f = N-1 (25-1) = 24$. Dengan $t_{0,05}$ harga $t = 2,06$ signifikan. Dari uji t hitung tersebut tampak bahwa t hitung $4,64 > t$ tabel $2,06$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara pretes dengan postes. Dari hasil tersebut sama pula ketika dilakukan analisis dengan menggunakan alat pengelola data statistic SPSS/C+ dipaparkan sebagai berikut:

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	63.52	25	9.734	1.947
	Posttest	80.24	25	7.378	1.476

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	25	.779	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences				
					95% Confidence Interval of the Difference	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	-16.720	6.107	1.221	-19.241	-14.199

Berdasarkan hasil uji t hitung dan dibandingkan dengan t tabel serta dengan alat pengelola data statistic SPSS/C+ bahwa maka dapat dikatakan ada perbedaan antara skor pretes dengan skor dari hasil postes, dengan arti kata bahwa produk bahan ajar bahasa Arab melalui model *connected* ini efektif dan sangat layak untuk digunakan sebagai bahan ajar yang membantu peserta didik memahami bahasa Arab dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengembangan dan uji coba bahan ajar bahasa Arab melalui model *connected* pada Madrasah Aliyah yang telah dilaksanakan, diperoleh kesimpulan bahwa: Pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis model *connected* ini disusun berdasarkan KMA no.183 tahun 2019 dengan beberapa karakteristik yaitu: a). Setiap di awal pembelajaran, disuguhkan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis yang relevan dengan tema pokok pelajaran. Materi tersebut digunakan sebagai materi "pengayaan" untuk appersepsi, peserta didik dibiasakan dengan kegiatan literasi al-Qur'an yang menyatu dengan proses pembelajaran. b). Setiap materi pembelajaran bahasa Arab dikaitkan dengan materi pelajaran al-Qur'an-Hadis dan Fikih. c). Setiap penyajian contoh materi qawa'id akan diaplikasikan langsung penggunaannya pada ayat

al-Qur'an dan hadis. Bahan ajar bahasa Arab melalui model *connected*, secara konseptual sudah valid sebagai sebuah produk bahan ajar yang bisa diterapkan dan disebarluaskan, karena sudah diuji oleh validator/pakar bidang bahasa Arab. Secara empiris produk ini juga sudah melalui proses eksperimen, yang menunjukkan penggunaan produk bahan ajar bahasa Arab terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan hasil uji signifikansi t pada pretes dan postes dengan nilai t hitung $4,64 > t$ tabel $2,06$.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, 2012, *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dirjen Dikdasmen Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Direktorat Guru Menengah Kejuruan Dirjen Dikdasmen Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2003.
- Keputusan Menteri Agama RI Nomor 183 tahun 2019.
- Nurdin, Syafruddin dan Adriantoni, 2019, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto, 2011, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.